

PERUBAHAN FISIOLOGIS DAN PSIKOLOGIS PADA LANSIA

LITERATURE REVIEW



SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Hasanuddin untuk Melengkapi Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran Gigi

ZUL FADILLAH PUTRA UTAMA

J011171540

DEPARTEMEN PROSTODONSIA

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020



PERUBAHAN FISIOLOGIS DAN PSIKOLOGIS PADA LANSIA

LITERATURE REVIEW

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi*

ZUL FADILLAH PUTRA UTAMA

J011171540

DEPARTEMEN PROSTODONSIA

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2020



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Perubahan Fisiologi dan Psikologi pada Lansia

Oleh : ZUL FADILLAH PUTRA UTAMA / J0111 71 540

Telah Diperiksa dan Disahkan

Pada Tanggal 21 Agustus 2020

Oleh:

Pembimbing

Prof. Dr. Drg. Bahruddin Thalib M. Kes. Sp. Pros(K)

NIP. 19640814 199103 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Hasanuddin

Drg. Muhammad Rusli, M.Kes., Ph.D., Sp.BM(K)

NIP. 19730702 200112 1 001



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan mahasiswa yang tercantum di bawah ini:

Nama : Zul Fadillah Putra Utama

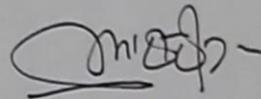
NIM : J0111 71 540

Judul Skripsi : Perubahan Fisiologis dan Psikologis pada Lansia

Menyatakan bahwa judul skripsi yang diajukan adalah judul yang baru dan tidak terdapat di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

Makassar, 19 Agustus 2020

Koordinator Perpustakaan FKG-UH



Amiruddin, S.Sos

NIP. 19661121 199201 1 033



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berupa *literature review* yang berjudul “**Perubahan Fisiologis dan Psikologis pada Lansia**” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, manusia terbaik yang Allah pilih untuk menyampaikan risalah-Nya dan dengan sifat amanah yang melekat pada diri beliau, risalah tersebut tersampaikan secara menyeluruh sebagai sebuah jalan cahaya kepada seluruh ummat manusia di muka bumi ini. Berbagai hambatan penulis alami selama penyusunan *literature review*, tetapi berkat doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, *literature review* ini dapat terselesaikan dengan baik di waktu yang tepat.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **drg. Muhammad Ruslin, M.Kes., Ph.D., SpBM(K)** selaku dekan Kedokteran Gigi di Universitas Hasanuddin atas bantuan moril selama penulis menempuh jenjang pendidikan.
2. **Prof. Dr. Drg. Bahruddin Thalib M. Kes. Sp. Pros(K)** selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan



Rafikah Hasyim, M.Biomed selaku dosen penasihat akademik atas bimbingan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan

4. Orang tua penulis, **Iran Achmad** dan **Imrah** serta saudari-saudari penulis, **Ira Eka Pratiwi**, **Dwi Anggriyani**, dan **Putri Rezeki** atas segala doa, dukungan, nasihat dan motivasi yang sangat besar yang telah diberikan kepada penulis hingga saat ini.
5. Teman satu dosen pembimbing, **A. Nilla Gading** atas kerja sama dan bantuan yang diberikan selama menyusun skripsi ini.
6. **Alpha team** yang memberikan masukan dan dukungan selama menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan **Obturasi 2017** yang saling memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman sepengurusan **Hmi Komisariat Kedokteran Gigi Unhas** yang memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman penulis, **Gita**, **Shabrina**, **Andita**, **Brayen**, **Didit**, **Nana** yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Serta berbagai pihak yang berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah dan Allah SWT berkenan memberikan balasan lebih dari hanya sekedar ucapan terima kasih dari penulis. Mohon maaf atas segala kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja dalam rangkaian pembuatan skripsi ini.

Makassar, 21 Agustus 2020



Zul Fadillah Putra Utama



ABSTRAK

Latar belakang: Pada Lansia terjadi perubahan fisiologis dan psikologis seiring dengan penuaan. Hal ini dapat berdampak pada kualitas hidup lansia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan fisiologis dan psikologis pada lansia. **Metode:** observasional deskriptif melalui penelusuran pustaka (*literature review*) dengan menggunakan gaya penulisan *Vancouver style*. Sumber data yang digunakan berasal dari PubMed, Elsevier, sciencedirect, dan Springer yang kemudian akan dianalisis. **Hasil:** 324 jurnal diidentifikasi melalui pencarian dan kemudian ditemukan 14 jurnal relevan. Terjadi perubahan pada fisiologis dan psikologis lansia akibat dari proses penuaan. **Kesimpulan:** Terjadi perubahan fisiologis dan psikologis pada lansia akibat dari proses penuaan yang berdampak terhadap kehidupan lansia.

Kata kunci : perubahan, fisiologis, psikologis, lansia, penuaan



ABSTRACT

Background: In the elderly there are physiological and psychological changes with aging. This has an impact on the quality of life of the elderly. This study aims to analyze the physiological and psychological changes in the elderly **Method:** descriptive observational through literature search (literature review) using the Vancouver style. The database used is from PubMed, Elsevier, Sciencedirect, and Springer which will then be analyzed. **Results:** 324 journals were identified through the search and 14 relevant journals were found. There are physiological and psychological changes in the elderly due to aging process **Conclusion:** There are physiological and psychological changes in the elderly as a result of the aging process which affects the lives of the elderly

Key words: changes, physiological, psychological, elderly, aging



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN1

1.1 Latar belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah.....5

1.3 Tujuan Penulisan5

1.4 Manfaat Penulisan6

BAB II

METODE PENULISAN..... 7

2.1 Protokol dan Registrasi7

2.2 Sumber Penulisan/*database* penulisan7

2.3 Metode Pengumpulan Data.....7

2.4 Kata Kunci8

2.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi8

2.6 Alur Penulisan..... 10

2.7 Prosedur Penulisan..... 11

2.8 Waktu Penulisan11

2.9 Kerangka Konsep..... 12

BAB III

HASIL DAN ANALISIS..... 13

3.1 Karakteristik Studi 13

3.2 Karakteristik Responden Studi22

 bahan Fisiologis22

 bahan Psikologis30



PEMBAHASAN	33
4.1 Perubahan Fisiologis dan Psikologis pada Lansia serta Dampaknya	33
BAB V	
KESIMPULAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 <i>Conflict of Interest</i>	40
DAFTAR PUSTAKA	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Flow Chart Hasil Penelusuran Jurnal.....	10
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penulisan	12



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kata kunci Literature Review	8
Tabel 2.2 Format PICOS dalam <i>Literature Review</i>	9
Tabel 3.1 Karakteristik studi	13



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar dari negara berkembang telah mengalami peningkatan populasi lanjut usia (lansia). Hal ini juga terjadi pada negara-negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia.⁽¹⁾ Menurut data dari badan pusat statistik Indonesia, terjadi peningkatan populasi lansia berkisar 4,5% pada tahun 1971 dan kemudian menjadi 9,6% pada tahun 2019.^(1,2) Sedangkan menurut data dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan total populasi dari usia lebih dari 60 tahun pada tahun 2017 di *regional* Asia Tenggara berkisar sebanyak 186 juta jiwa dari kisaran global sebanyak 962 juta jiwa, dan Indonesia berada pada peringkat kedua terbanyak setelah India.⁽³⁾

Perubahan fisiologis terjadi seiring dengan penuaan pada seluruh sistem organ. Sebagai contoh penurunan curah jantung (*cardiac output*) dan peningkatan tekanan darah, seringkali berdampak pada terjadinya arteriosklerosis yang menjadi penyebab utama dari penyakit kardiovaskuler yang mencakup masalah pada jantung dan sistem sirkulasi dan menjadi penyebab kematian utama di Amerika Serikat. Perubahan degeneratif terjadi pada sejumlah sendi dan kombinasi dengan penurunan massa pada otot, menjadikan masalah pergerakan pada lansia. Oleh karenanya sejumlah penelitian yang berfokus pada perubahan fisiologis yang terjadi seiring dengan penuaan banyak dilakukan.^(4,5)

Kecenderungan untuk menjadi lebih pendek terjadi diantara grup dengan jenis kelamin dan ras

Penurunan tinggi badan disertai dengan perubahan akibat penuaan pada tulang, otot

Penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan secara khas sekitar 1 cm selama 10

40 tahun. Penurunan tinggi badan terjadi bahkan lebih cepat setelah mencapai



usia 70 tahun. Perubahan pada jumlah berat badan beragam pada laki-laki dan perempuan. Pada laki-laki cenderung mengalami peningkatan berat badan hingga usia sekitar 55 tahun dan kemudian mulai mengalami penurunan berat badan setelahnya. Hal ini kemungkinan diakibatkan oleh penurunan dari hormon testosteron pada laki-laki. Pada perempuan biasanya mengalami peningkatan berat badan hingga pada usia 67-69 tahun dan kemudian menurun setelahnya. Studi juga menunjukkan bahwa pada lansia cenderung memiliki sepertiga jumlah lemak lebih banyak dibandingkan saat masih muda.⁽⁶⁾

Fungsi dari otak, termasuk kemampuan kognitif, emosi, perilaku keseharian dan fungsi otonom menunjukkan penurunan seiring dengan terjadinya penuaan, Sebagai contoh, pada tahun 2002 kurang lebih sekitar 5,4 juta individu (22,2%) berusia lebih dari 71 tahun di Amerika Serikat dilaporkan mengalami penurunan fungsi kognitif, bahkan belum termasuk dengan penderita demensia. Bahkan diantara orang-orang yang berusia lebih dari 70 tahun dengan fungsi kognitif normal, ditemukan adanya ketidaknormalan pada metabolisme glukosa di otak, dan dengan terdapatnya ketidaknormalan ini secara signifikan disertai dengan depresi dan gejala kecemasan.⁽⁷⁾ sebuah survey di China mendapatkan jumlah berkisar sebanyak sekitar lebih dari 39% lansia memiliki gejala depresi.⁽⁸⁾ Selain itu, diperkirakan sekitar 25%-29% dari lansia di Amerika memiliki gejala merasakan kesepian.⁽⁹⁾

Salah satu contoh dari masalah global yang terjadi pada rongga mulut pada usia lanjut adalah edentulisme yang memiliki prevalensi yang tinggi (lebih dari 10% pada individu dengan usia 50 tahun ke atas). Bersamaan dengan hal ini biasa disertai penyakit kronis yang diderita seperti penurunan fungsi fisik, juga ditemukan disertai dengan edentulisme. Penelitian prevalensi edentulisme di Indonesia menemukan persentase sebesar 15,7% pada usia 65



tahun ke atas.⁽¹⁰⁾ Penelitian yang dilakukan di Indonesia juga menunjukkan prevalensi dan tingkat keparahan dari penyakit periodontal mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya usia.⁽¹¹⁾

Pada penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan penuaan berpengaruh terhadap kerapuhan (*frailty*). Dari hasil yang didapatkan resiko terhadap kerapuhan (*frailty*) meningkat 2,7 kali lipat pada usia 70 tahun ke atas. Hal ini sejalan dengan hasil yang ditemukan di Brazil dan Turki yang mengidentifikasi bahwa penuaan sebagai faktor yang menyertai kondisi kerapuhan (*frailty*) secara signifikan.⁽¹²⁾

Penelitian belakangan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan usia harapan hidup yang terjadi pada abad ke 20 M. Pada jenis kelamin perempuan ditemukan peningkatan sekitar 40% (dari usia 58 tahun menjadi 81 tahun), sementara rata-rata usia harapan hidup untuk gabungan dari baik jenis kelamin perempuan dan laki-laki terjadi peningkatan sekitar 50%, dari usia 50 menjadi 75 tahun.⁽¹³⁾ Sedangkan untuk usia harapan hidup pada lansia di Indonesia sendiri berada pada kisaran usia 70 tahun.⁽¹²⁾

Hal ini dapat memberikan dampak positif atau negatif. Dampak positif bila lansia memiliki tingkat usia harapan hidup yang tinggi akan berpengaruh pada gaya hidup dari populasi lansia tersebut. Dengan tingkat harapan hidup yang tinggi, orang tua akan menginvestasikan penghasilannya lebih pada kesehatan dan pendidikan anaknya. Peningkatan usia harapan hidup juga berarti memiliki masa periode kerja yang lebih lama, sehingga memiliki lebih banyak penghasilan yang dapat disimpan dan lebih banyak populasi pekerja. Hal ini biasa disebut dengan bonus demografi. Sebaliknya, dampak negatif terjadi bila peningkatan usia harapan hidup yang



penuaan populasi menyebabkan penurunan jumlah pekerja dan membebani generasi muda, dikarenakan pertumbuhan jumlah lansia dibebankan kepada program kesehatan yang akan menurunkan pembiayaan pemerintah kepada generasi yang lebih muda. Hal

ini menyebabkan berdampak pada kesejahteraan ekonomi dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.⁽¹⁴⁾

Kekhawatiran akan masalah-masalah yang timbul sebagai akibat dari meningkatnya jumlah lansia telah mendorong berbagai gerakan dan inisiatif sosial dalam masyarakat di Indonesia.⁽¹⁾ Undang-undang nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia merupakan salah satu indikator dari keseriusan pemerintah terhadap lansia. Terdapat beberapa program nasional yang berhubungan dengan pemberdayaan lansia seperti program asistensi sosial lanjut usia terlantar atau dikenal sebagai ASLUT yang merupakan program dari kementerian sosial, yang telah diimplementasikan sejak 2006, dan program lain seperti program puskesmas santun lansia.⁽¹⁵⁾

Hal yang menjadi hambatan dari perkembangan ilmu kedokteran gigi geriatri adalah akibat dari kurangnya tenaga terlatih, kurikulum yang dikemas, dan masalah fiskal. Pada negara berkembang sendiri ilmu kedokteran gigi geriatri tidak terlalu mendapat perhatian dari profesional kedokteran gigi dan dari para pembuat kebijakan, meskipun dua pertiga dari populasi lansia dunia hidup di negara berkembang. Dokter gigi dalam menghadapi masalah geriatri harus memiliki sikap membantu, keahlian dalam manajemen perilaku, dan pengetahuan tentang ilmu kedokteran dan farmakologi. Dokter gigi geriatri banyak berinteraksi dengan pasien lansia dengan penyakit yang bervariasi seperti demensia, penyakit psikiatri, pasien yang sedang dalam perawatan paliatif, dan sebagainya. Beberapa pasien geriatri juga terkadang tidak memiliki kerabat yang merawat ataupun terisolasi secara sosial. Memahami keadaan jiwa mereka dan dengan memiliki keahlian manajemen perilaku yang baik akan menjadi aset bagi dokter gigi geriatri untuk menyediakan

butuhkan.⁽¹⁶⁾



Berdasarkan dari uraian-uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengkaji dan mempelajari mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadi pada lansia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana perubahan fisiologis yang terjadi pada lansia?
2. Bagaimana perubahan psikologis yang terjadi pada lansia?
3. Bagaimana keterkaitan antara perubahan fisiologis dan perubahan psikologis yang terjadi pada lansia?
4. Bagaimana pengaruh dari perubahan fisiologis dan psikologis terhadap kualitas hidup lansia?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadi pada lansia

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui perubahan fisiologis yang terjadi pada lansia
2. Untuk mengetahui perubahan psikologis yang terjadi pada lansia
3. Untuk mengetahui keterkaitan antara perubahan fisiologis dan perubahan psikologis yang terjadi pada lansia



4. Untuk mengetahui pengaruh dari perubahan fisiologis dan psikologis terhadap kualitas hidup lansia

1.4 Manfaat Penulisan

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, terkhususnya pada kedokteran gigi, pada bidang gerodontologi dalam melihat mengenai perubahan fisiologis dan psikologis pada lansia.
2. Diharapkan dengan penelitian ini memberikan tambahan wawasan bagi lansia dan dokter gigi bahwa terjadi perubahan fisiologis dan psikologis pada saat usia lanjut.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian mengenai penelitian lebih lanjut terkait dengan topik dan masalah yang berkaitan



BAB II

METODE PENULISAN

2.1 Protokol dan Registrasi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review*). Literature review merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang terkait dengan topik penelitian, untuk menghasilkan suatu topik atau isu tertentu, seperti untuk menghasilkan sebuah tulisan ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan disertasi.^(17,18) Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai perubahan fisiologis dan psikologis pada lansia. Protokol dan evaluasi dari literature review dengan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.⁽¹⁹⁾

2.2 Sumber Penulisan/ Database Penulisan

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelusuran jurnal-jurnal akademik, jurnal internasional terindeks SCOPUS melalui *database* dari *Pubmed* yang terkait dengan beberapa artikel dari *publisher* seperti *Elsevier*, *Scimedirect*, *Wolter Kluwers* dan lain-lainnya, serta data publikasi statistik seperti publikasi dari WHO dan BPS, yang relevan dengan topik permasalahan dalam waktu 6 tahun terakhir.⁽¹⁷⁻¹⁹⁾

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah studi pustaka. Metode yang akan digunakan untuk

studi literatur. Data yang diperoleh dikompulsi, dianalisis, dandisimpulkan
atkan kesimpulan mengenai studi literatur.⁽¹⁸⁾



2.4 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)*. dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kata kunci *Literature Review*

Lansia	Fisiologis	Psikologis	Perubahan
Elderly	Physiology	Psychology	Age related Changes
OR	OR	OR	
Geriatric	Physiological	Psychological	
OR			
Older age			

2.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi pencarian literature dengan menggunakan *PICOS Framework*, yang terdiri dari: ⁽¹⁹⁾

- 1) *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*
- 2) *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.

yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.



- 4) *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- 5) *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di-*review*.

Tabel 2.2 Format PICOS dalam *Literature Review*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Studi pada kelompok lanjut usia	Studi yang bukan pada kelompok lanjut usia
Intervention	Perubahan fisiologis dan psikologis	Bukan yang termasuk Perubahan fisiologis dan psikologis
Comparators	Tidak ada pembanding	
Outcomes	Kondisi fisiologis dan psikologis pada usia lanjut	Bukan yang termasuk kondisi fisiologis dan psikologis pada usia lanjut
Study Design dan jenis publikasi	Quasi-experimental studies, randomized control and trial, Cohort Study (Prospective Observational Study) systematic review, qualitative research, cross-sectional studies, Case Reports and Series, Ideas, Editorials,	Tanpa eksklusi

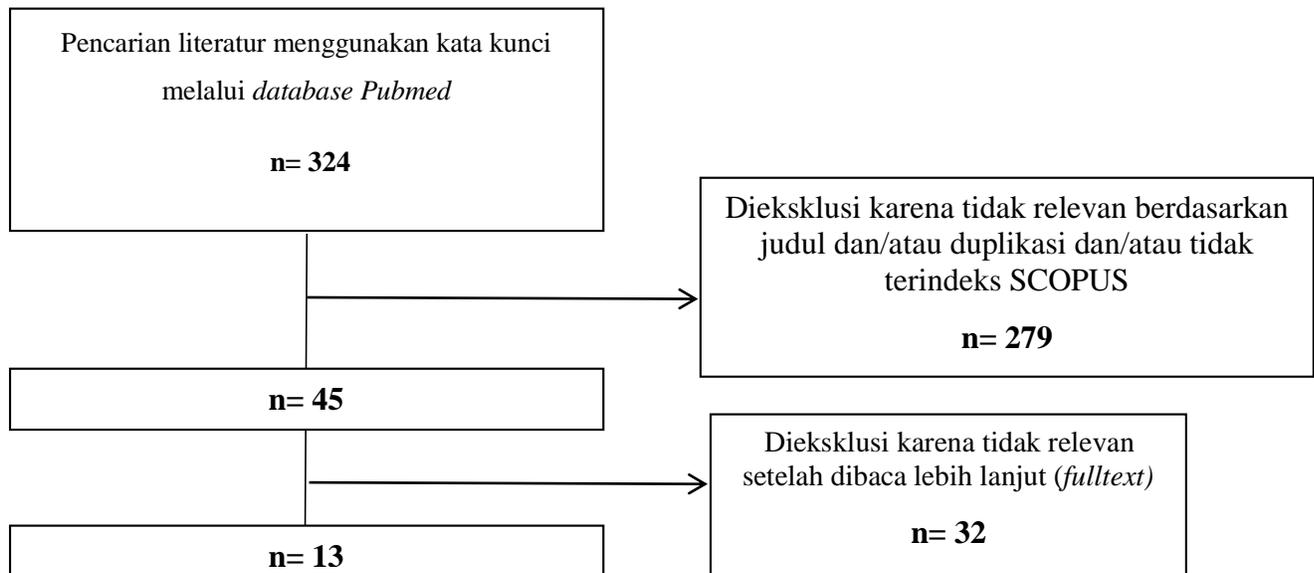


	Opinions, and Case-control Study	
Tahun Publikasi	Post-2015	Pre-2015
Bahasa	Bahasa Inggris	Bahasa Selain bahasa Inggris

2.6 Alur Penulisan

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui *database Pubmed* yang terkait dengan banyak artikel dari *publisher* seperti *Elsevier, Sciencedirect, Nature, Wileyonline Library* menggunakan kata kunci, penulis mendapatkan 324 literatur yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan didapatkan sebanyak 45 literatur. Setelah itu dilakukan pembacaan keseluruhan *fulltext* sehingga diperoleh 13 literatur.

Gambar 2.1 Flow chart hasil penelusuran jurnal



2.7 Prosedur Penulisan

Untuk membuat penulisan *literature review* ini maka langkah-langkah yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.⁽²⁰⁾

- 1) memilih topik yang akan direview
- 2) melacak dan memilih artikel yang cocok/relevan,.
- 3) melakukan analisis dan sintesis literatur (tabel sintesis)
- 4) mengorganisasi penulisan review

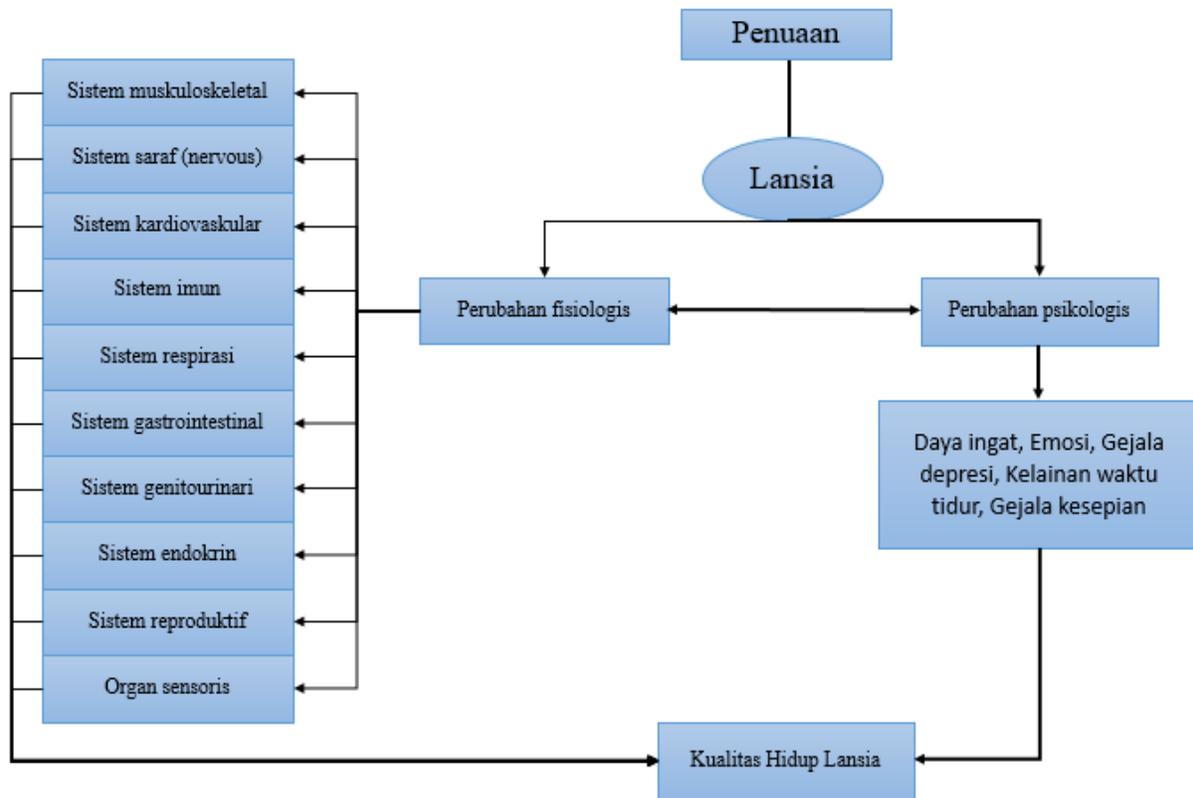
2.8 Waktu Penulisan

Waktu penelitian dimulai tanggal 15 juni 2020 hingga 21 agustus 2020



2.9 Kerangka Konsep

Gambar 2.2 Kerangka konsep penulisan



Keterangan gambar:



Subjek Penelitian



Pengaruh



Dampak

